

■ PROYEKSI BISNIS TOTL

TOTL Bidik Kontrak Baru Rp 3,2 Triliun



KONTAN/Daniel Prabowo

Menargetkan laba bersih Rp 90 miliar pada 2011.

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menargetkan perolehan kontrak senilai Rp 3,2 triliun di tahun ini. Target itu naik dari realisasi perolehan kontrak baru sepanjang 2010 yang hanya Rp 1,54 triliun.

Sekretaris Perusahaan TOTL Elvina Apani Herman-syah merinci, target perolehan itu terdiri dari kontrak baru tahun ini Rp 1,9 triliun dan sisa kontrak tahun lalu atau *carry over*, senilai Rp 1,2 triliun. Beberapa proyek yang akan dikerjakan TOTL di 2011 antara lain pembangunan apartemen, gedung perkantoran, tempat ibadah dan rumah sakit. "Di *pipelines* kami ada sekitar Rp 3,5 triliun," ujar Elvina, kemarin.

TOTL optimistis bisa mencetak pertumbuhan kinerja di 2011. Total menargetkan bisa meraup pendapatan sekitar Rp 1,7 triliun dan laba bersih senilai Rp 90 miliar. Bandingkan dengan proyeksi untuk 2010, yaitu pendapatan senilai Rp 1,5 triliun serta laba bersih Rp 70 miliar.

Total tak hanya mengandalkan kontrak baru untuk me-

nikmati pertumbuhan pendapatan dan laba bersih. Emiten itu juga mengantongi kontribusi dari anak perusahaannya yang bergerak di bidang properti yaitu PT Total Persada Development (TPD).

Sumber pendapatan TPD tahun ini adalah proyek kondominium hotel (kondotel) yang berlokasi di Tanjung Benoa, Bali. TPD mulai menjual unit di tahun ini. Elvina memperkirakan penjualan unit kondotel ini bisa menyumbang 3,53% dari target pendapatan TOTL, sebesar Rp 60 miliar. Sedang kontribusi terhadap laba bersih TOTL senilai Rp 10 miliar.

Untuk membiayai berbagai kegiatannya di tahun ini, Total telah menyiapkan dana Rp 15 miliar sebagai anggaran belanja modal alias *capital expenditure* (capex). Satu peruntukan anggaran capex adalah membantu TOTL untuk mendapatkan proyek baru senilai Rp 3,5 triliun-Rp 4 triliun. Proyek ini diperkirakan menyedot dana sekitar US\$ 40 juta-US\$ 50 juta.

Amalia Putri